

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan informasi sangat meningkat seiring berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat dan menghasilkan inovasi-inovasi terbaru yang senantiasa terus berkembang kearah yang lebih baik. Munculnya inovasi baru dalam penyajian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai alat bantu komputer juga memiliki kelebihan diantaranya, kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Salah satu aspek yang dapat dilihat pada revolusi teknologi informasi adalah pada aktivitas pengolahan data atau *data processing*. Aktivitas yang semula dikerjakan secara manual perlahan-lahan mulai digantikan oleh piranti teknologi informasi berupa komputer misalnya transaksi peminjaman pada LKMA.

LKMA merupakan bentuk dari salah satu upaya pemerintah untuk memberikan bantuan pinjaman penguatan modal kepada kelompoknya. Melalui lembaga ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan bantuan pinjaman khususnya menangani pelayanan kebutuhan pinjaman modal usaha peternakan yang dibentuk atas prakarsa dari Dinas Peternakan Kabupaten Kulon Progo. Dengan pengelolaan dan manajemen yang baik maka banyaknya anggota kelompok petani peternak akan mendapatkan pelayanan yang tepat waktu dan akurat. Pelayanan yang

selama ini dilakukan manual dapat diatasi dengan adanya Sitem Informasi Peminjaman yang dapat membantu memperlancar proses pengolahan dan pelayanan transaksi.

Disini penulis mengambil contoh salah satu LKMA yaitu LKMA Rojokoyo Sembodo Kulon Progo. Masih banyak ditemukan kelemahan dalam LKMA Rojokoyo Sembodo Kulon Progo, seperti dalam transaksi simpan pinjam, biaya administrasi, membuat laporan bulanan, serta membuat laporan tahunan masih dilakukan secara manual dan untuk pengerjaan buku kas masih dikerjakan dengan tulis tangan. Dari pengamatan penulis, maka database yang ada digunakan hanya untuk data nasabah dan proses realisasi awal saja. Hal ini dikarenakan proses yang lain tidak menggunakan sistem informasi atau masih dikerjakan secara manual.

Kelemahan dari sistem lama ini adalah input output datanya yang tidak akurat, relevan dan tepat waktu. Juga sangat rentan terhadap kesalahan teknis dan hitungan dalam proses pengolahan datanya. Sampai saat ini sudah ada 210 nasabah yang telah menjadi anggota di LKMA Rojokoyo Sembodo. Rata-rata mereka adalah peternak hewan besar dan kecil dan pengelola industry-industri kecil rumah tangga.

Dari sistem yang baru memiliki kelebihan dibanding dengan sistem yang lama yang selama ini dipakai. Dengan sistem yang baru pengolahan input dan output datanya akan menjadi lebih mudah dan akurat. Sistem yang baru ini akan dapat dengan otomatis menghitung dan mengolah data anggota yang sudah terdaftar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan

oleh koperasi LKMA. Oleh karena itu sistem ini akan membuat pekerjaan input, output dan olah data menjadi lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pinjaman yang memudahkan dalam pelayanan transaksi peminjaman dan pembayaran serta menghasilkan laporan secara akurat, relevan dan tepat waktu?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penyusun akan membatasi hanya pada masalah pengelolaan transaksi simpan pinjam. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam hal waktu, biaya, tenaga dan kemampuan yang juga disesuaikan dengan situasi kondisi dan kebutuhan perusahaan. Dalam pembahasan ini penyusun menitikberatkan pada masalah pengelolaan transaksi simpan pinjam pada LKMA Rojokoyo Sembodo yang meliputi :

Data – data yang diolah :

- a. Data anggota personal
- b. Data anggota kelompok
- c. Data pinjaman personal

- d. Data pinjaman kelompok
- e. Data pembayaran personal
- f. Data pembayaran kelompok

Laporan – laporan yang dihasilkan :

- a. Laporan daftar anggota personal
- b. Laporan daftar anggota kelompok
- c. Laporan pinjaman personal
- d. Laporan pinjaman kelompok
- e. Laporan pembayaran personal
- f. Laporan pembayaran kelompok
- g. Laporan tunggakan individu
- h. Laporan tunggakan kelompok

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah didefinisikan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menerapkan disiplin ilmu yang selama ini penyusun peroleh di bangku kuliah dan di luar kuliah serta untuk mengetahui apakah ilmu yang telah dipelajari saat kuliah dapat diterapkan ke dalam dunia kerja.
- b. Sebagai syarat kelulusan jenjang Strata 1 untuk jurusan Sistem Informasi pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.

- c. Untuk mendapatkan wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di perusahaan tersebut khususnya dalam pelayanan dalam sebuah layanan informasi tentang pengelolaan transaksi simpan pinjam.
- d. Memberikan usulan perencanaan sistem informasi transaksi simpan pinjam yang sesuai dengan kebutuhan.
- e. Untuk mengetahui adanya kelemahan dan keunggulan pada sistem yang direncanakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya untuk :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi LKMA Rojokoyo Sembodo Wates untuk kebijaksanaan manajemen dalam mempermudah pengambilan keputusan.
- b. Sebagai bahan pembandingan antara sistem yang telah ada di perusahaan dengan sistem baru yang diajukan oleh penyusun

Bahan masukan bagi perusahaan atau institusi – institusi lain untuk menilai efektivitas program sistem informasi simpan pinjam dalam meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Maka didalam metode pengumpulan data penelitian ini yang digunakan adalah metode sampling, sebagai berikut: Metode Riset Lapangan Adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan penelitian langsung ke tempat/objek penelitian yang diteliti dengan cara sebagai berikut:

- Wawancara

Pengumpulan data secara langsung melalui tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan. Disini yang diwawancarai yaitu pemimpin, manajer, sekretaris, unit usaha, anggota.

- Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang mempunyai hubungan dengan obyek penelitian. Peninjauan harus mengarah kepada tujuan yang menangkap makna-makna dibalik peristiwa atau gejala yang dimaksud. Metode untuk menggali sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan rekaman.

- Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

b. Analisa Data

Menganalisis data yang didapat dari hasil penelitian dengan menggunakan metode / kerangka kerja SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*) sebagai dasar untuk memperoleh pokok – pokok permasalahan yang lebih jelas dan spesifik. Kemudian berdasarkan hasil analisa ini nantinya dapat dirancang usulan – usulan untuk diterapkan dalam sistem yang ada.

1. Merancang Sistem dan Implementasi

Pembuatan dan perancangan model dari proses – proses yang akan digunakan dalam sistem informasi simpan pinjam.

2. Tahap uji coba program

- a) Menguji aplikasi yang telah dibuat.
- b) Melakukan revisi aplikasi apabila masih terdapat kesalahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, maka penulis dapat merumuskan sistematika penyusunan agar mempermudah pemahaman kita terhadap isi karya ilmiah ini, adapun sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam Bab ini berisi tentang pengenalan sistem secara umum dan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini.

Bab III Tinjauan Umum

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan gambaran flowchart sistem yang sedang digunakan.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang rancangan sistem informasi secara umum mulai dari rancangan database serta rancangan dan relasi antar table, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram(ERD) sampai dengan rancangan interface.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari Bab I hingga Bab IV dan saran sekaligus sebagai penutup laporan dalam proposal ini